

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang bertanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat local nasional maupun global. Melalui pembelajaran IPS peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Sikap dan perilaku menunjukkan disiplin dan tanggung jawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia. Mampu berkomunikasi, bekerja sama, memiliki sikap toleran, empati dan berwawasan multikultur dengan tetap berbasis keunggulan lokal (Karim, 2017).

Tujuan IPS adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari (Zulkipli dalam Mana'a dkk, 2015). Tujuan Pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan *social*, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkepetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global (Sapriya dalam Rahmad, 2016).

Mengingat pentingnya fungsi dan tujuan pembelajaran IPS, diharapkan hasil belajar IPS siswa memuaskan. Kebutuhan siswa mempelajari IPS sangat ditentukan oleh ketercapaian proses pembelajaran IPS. Dengan kata lain apabila proses pembelajaran IPS baik, maka diharapkan siswa akan mencapai hasil belajar IPS yang baik pula. Hasil belajar (IPS) yang diharapkan oleh setiap sekolah adalah hasil belajar IPS yang mencapai ketuntasan. Siswa

dikatakan tuntas belajar IPS apabila hasil belajar IPS siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Permasalahan yang terjadi pada siswa terhadap pelajaran IPS dapat diatasi dengan beberapa penerapan metode pembelajaran. Salah satunya adalah metode *brainstorming*. *Brainstorming* (sumbang saran) merupakan pendekatan untuk mengumpulkan sejumlah besar ide dari peserta didik dalam waktu singkat. Pendekatan ini sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah yang menuntut cara berpikir aktif dan kreatif. Kegiatan curah pendapat (*brainstorming*) sangat berguna untuk membangkitkan suasana belajar dan suasana menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran berkelompok serta dapat mengembangkan ide-ide kreatif peserta didik. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan sejumlah ide dari peserta didik mengenai suatu topik tertentu (Sani dalam Mialita dkk, 2013).

Metode *brainstorming* mendorong siswa untuk mengembangkan dan mengemukakan sebanyak mungkin gagasan untuk memecahkan masalah. Tujuan Penggunaan metode *brainstorming* ialah menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh siswa dalam menggapai masalah yang dilontarkan guru kepadanya (Subana dalam Yusuf dan Trisiana, 2019).

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul skripsi: **“Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan metode *brainstorming* dapat meningkatkan aktivitas pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun?
2. Apa faktor yang membuat aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun mengalami peningkatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui berpengaruhnya penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun.
2. Untuk mengetahui faktor yang membuat aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islam Terpadu At-Tawaazun mengalami peningkatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara kritis manfaat penelitian ini memberikan sumbangsih kepada ilmu tentang IPS dan metode pembelajaran *brainstorming* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS untuk tingkat SMP.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi guru, model pembelajaran *brainstorming* dapat dijadikan suatu metode alternatif dalam proses belajar mengajar.
- b. Manfaat untuk siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa lebih mudah menyerap materi dengan dukungan keaktifan siswa sekaligus memberikan pengalaman yang berbeda di dalam kegiatan pembelajaran IPS.
- c. Manfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa UMS, dapat dijadikan bahan kajian yang menarik dan dapat diteliti secara mendalam di dalam objek yang berbeda.
- d. Manfaat untuk peneliti, menambah wawasan sekaligus memberikan sumbangan untuk pemecahan masalah dalam pelajaran IPS.